

Pengaruh Knowledge Dan Skill Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Kewirausahaan (Studi Pada Pengusaha UMKM Produk Unggulan Kab Pasuruan)

Abdul Majid

Universitas Yudharta Pasuruan

Alamat : Jl. Yudharta No. 7, sengonagung, Purwosari, Pasuruan

Korespondensi penulis : majidabdul7877@gmail.com

Abstractt. *Micro, small enterprises (MSME) are businesses or industries that are supported by individual skills, creativity and abilities. Industry or business creates an item or product by utilizing a creativity and the talents of each individual. This study aims to determine the influence of Knowledge, Skills on business performance through entrepreneurial competence. This type of research is Quantitative research. The population in this study is the owner of MSME of Pasuruan Regency's superior products, the sample of this study is 116 Respondents The source of data in this study is the primary data source. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis tool used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS 22 Software. The results of this study show (1). Knowledge has a significant effect on business performance. (2). Knowledge has a significant effect on entrepreneurial competence (3). Skills have a significant effect on business performance. (4). Skills have a significant effect on entrepreneurial competence. (5). Entrepreneurial competence has a significant effect on performance. (6). Knowledge has a significant effect on business performance through the competence of the entrepreneur. (7). Skills have a significant effect on performance through entrepreneurial competence.*

Keywords: *Knowledge, Skill, Business Performance, Competency Entrepreneurship*

Abstrak. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan usaha atau industri yang didukung dengan keterampilan, kreativitas dan kemampuan individu. Perindustrian atau usaha menciptakan suatu barang atau produk dengan memanfaatkan suatu kreativitasnya dan bakat setiap individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Knowledge, Skill* terhadap kinerja usaha melalui kompetensi kewirausahaan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Populasi pada penelitian ini pemilik umkm produk unggulan kabupaten pasuruan, sampel penelitian ini sebanyak 116 Responden Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data Primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Software SPSS 22* Hasil penelitian ini menunjukkan (1). *Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha. (2). *Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan (3). *Skill* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha. (4). *Skill* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan. (5). Kompetensi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja.(6). *Knowledge* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja usaha melalui kompetensi kewirausahaan. (7). *Skill* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja melalui kompetensi kewirausahaan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Keterampilan, Kinerja Usaha, Kompetensi Kewirausahaan

LATAR BELAKANG

Mathis dan Jackson (2006), definisi sumber daya manusia adalah rancangan dari berbagai sistem formal perusahaan maupun organisasi yang fungsinya guna menjaga penggunaan bakat dan minat manusia sehingga bisa digunakan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan secara efektif dan efisien.

Menurut Gibson, dkk. (2009), *Knowledge* adalah sifat yang dibawa sejak lahir/dipelajari yang memungkinkan seseorang menyelesaikan tugasnya. *Knowledge* menunjukkan potensi orang untuk melaksanakan tugas/pekerjaan. *Knowledge* pegawai dalam melaksanakan

tugasnya merupakan perwujudan dari pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Tidak semua pegawai memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik meskipun sudah dimotivasi dengan baik.

Skill merupakan potensi yang dimiliki seorang karyawan dalam melaksanakan suatu aktivitas pekerjaan. Keahlian merupakan sesuatu minat atau bakat yang harus dimiliki oleh seseorang, dengan keahlian yang dimilikinya memungkinkan untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas secara baik dengan hasil yang maksimal (Basem et al., 2021).

Kinerja UMKM adalah hasil dari beberapa keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh pengelola atau manajemen. UMKM merupakan sebuah entitas usaha yang terus menjadi perhatian dan selalu mendapat prioritas oleh pemerintah. Kinerja UMKM merupakan gabungan perilaku dengan prestasi yang telah dicapai dari masing-masing individu dalam sebuah organisasi UMKM (Muliyanti & Kaukab, 2020).

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut (Wibowo, 2013).

KAJIAN TEORITIS

Skill adalah potensi untuk meningkatkan pengetahuan yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan, sehingga seseorang dapat lebih cepat menyelesaikan pekerjaannya (Untari et al., 2018).

Menurut (Aribawa, 2016) Kinerja UMKM merupakan suatu hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari perusahaan yang individu bekerja.

Pengertian kompetensi menurut Boyatzis Dalam Hutape Dan Nurianna Thoha (2008) adalah kapasitas yang ada pada seseorang yang bisa membuat orang tersebut mampu memenuhi apa yang diisyaratkan oleh pekerjaan dalam suatu organisasi sehingga organisasi tersebut mampu mencapai hasil yang diharapkan.

Manajemen pengetahuan mencakup semua aktivitas yang berkaitan dengan perolehan, penggunaan, dan berbagi pengetahuan organisasi. Bukti menunjukkan bahwa praktik-praktik ini semakin banyak digunakan dan dampaknya terhadap inovasi dan aspek lainnya, yaitu kinerja perusahaan, tidak dapat diabaikan (Manajemen, 2003).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkat tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang sistematis, terstruktur, tersusun mantap dari awal hingga akhir penelitian, dan cenderung penelitian ini menggunakan analisis angka-angka statistik. Maka suatu kewajiban jika dalam penelitian kuantitatif metode pengumpulan data menggunakan populasi dan sampel

Analisis jalur merupakan analisis untuk mengukur variabel mediasi dalam penelitian ini. Model analisis jalur (path analysis) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya (Ghoozali, 2011).

Jadi, model path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variable dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variable terikat. Teknik analisis jalur ini akan digunakan dalam menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur hubungan kausal antara variable X1 dan X2 terhadap Y serta dampaknya kepada Z.

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua Buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010).

Uji f bertujuan untuk menunjukkan signifikan atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji secara signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan $F > 0,05$ artinya terdapat pengaruh tidak signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $F < 0,05$ artinya variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji Validitas.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh Knowledge dan Skill terhadap kinerja dapat di buat pembahasan sebagai berikut :

Hasil regresi persamaan pertama adalah $Y = 0,104YX_1 + 0,096YX_2 + \epsilon$ Tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai koefisien beta variabel *Knowledge* (X_1) sebesar 0,104 dan nilai signifikansi

sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Knowledge* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha (Y). Nilai koefisien beta variabel *Skill* (X_2) sebesar 0,960 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa variabel *Skill* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha (Y). Sedangkan nilai koefisien beta variabel Kompetensi Kewirausahaan (Z) sebesar 0,073 dan nilai signifikansi sebesar $0,073 < 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa variabel Kompetensi Kewirausahaan (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja (Y).

Hasil regresi persamaan pertama adalah $Y = 0,104YX_1 + 0,960YX_2 + \epsilon_2$ Tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai koefisien beta variabel *Knowledge* (X_1) sebesar 0,104 dan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel *Knowledge* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha (Y). Nilai koefisien beta variabel *Skill* (X_2) sebesar 0,960 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa variabel *Skill* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Usaha (Y). Sedangkan nilai koefisien beta variabel Kompetensi Kewirausahaan (Z) sebesar 0,073 dan nilai signifikansi sebesar $0,073 < 0,05$ maka dapat dijelaskan bahwa variabel Kompetensi Kewirausahaan (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja (Y).

Pengaruh langsung antar variabel *knowledge* (X_1) terhadap variabel kompetensi kewirausahaan (Z) dengan nilai koefisien beta sebesar 0,171 Variabel *skill* (X_2) berpengaruh langsung terhadap variabel kompetensi kewirausahaan (Z) dengan nilai koefisien beta sebesar 0,615. Variabel *knowledge* (X_1) terhadap variabel kinerja (Y) dengan nilai koefisien beta sebesar 0,104 Variabel *skill* (X_2) berpengaruh langsung terhadap variabel kinerja (Y) dengan nilai koefisien beta sebesar 0,960. Variabel kompetensi kewirausahaan (Z) berpengaruh langsung terhadap variabel minat beli (Y) dengan nilai koefisien beta sebesar 0,027.

Berdasarkan tabel 4.22 pengaruh antar variabel yang tidak langsung diperoleh dari hasil kali antara nilai koefisien beta pada dua variabel yang langsung yaitu variabel *knowledge* (X_1) terhadap variabel kinerja (Y) melalui variabel kompetensi kewirausahaan (Z) dengan nilai sebesar 0,002. Variabel *skill* (X_2) berpengaruh tidak langsung terhadap variabel Kinerja (Y) melalui kompetensi kewirausahaan (Z) dengan nilai sebesar 0,025.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahid Wachyu Adi Winarto (2020). Pengaruh *Knowledge Management* Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dengan Kompetensi sebagai Variabel Moderasi).
- M. Pandji Pratopo, Lena Erdawati, Atik Atikah, & Yanthi Metri Gunawan. (2021). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di kota Tangerang.

- Dona Amelia, & Nanda Hendra. (2019). Pengaruh *Knowledge, Skill Dan Ability* Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Batu Bata di Kota Bukittinggi.
- Wahid Wachyudi . (2020). Pengaruh *Knowledge* Manajemen Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM.
- (Erda Afar, Adman, dan Suwatno 2016) Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kompetensi Manajerial Para Pengusaha Industri Kecil di Kabupaten Cirebon
- Andrean Yusuf, & Lydiawati Soelaiman. (2022) Pengaruh Keterampilan OrientasiPasar, Dan Jaringan Usaha Terhadap Kinerja UMKM Melalui Kompetensi Wirausaha,
- Dr. Yusup, MM. (2019). Pengaruh *Skill dan Knowledge* Terhadap KinerjaPegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar.
- Muhlis Januar Malik. (2020). Pengaruh *Skill dan Kompensasi* Terhadap Kinerja Bendahara Dana BosMelalui Mediasi Kepuasan Kerja (Studi pada SDN DanUPT. SMPN Kota Mojokerto) Jurnal Ilmu Manajemen.
- Novita Sari Siahaan. & Humisar Sihombing. (2017). Pengaruh *Hard Skil Dan Soft Skill* Terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Sumatra Jurnal Plans
- Khaerana. & Berlin Mangiwa. (2021). Pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero)
- Siti Alliyah, SE., M.Si. & Siti Alliyah, SE., M.Si. (2019). Pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja Bisnis Melalui Inovasi. Penelitian Ilmu Manajemen & Bisnis ISSN: 1978-7057 E-ISSN: 2527-306X.
- Khaerana. & Berlin Mangiwa. (2021). Pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero)
- Siti Alliyah, SE., M.Si. & Siti Alliyah, SE., M.Si. (2019). Pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap Kinerja Bisnis Melalui Inovasi.
- Deborah Christine Widjaja, Laurencia Melinda, & Stephanie Yuliana. (2019). Pngaruh *Knowledge, Skill, Ability, Attitude* Terhadap Kinerja Karyawan jw Marriot Hotel Surabaya
- Ninin Dea Pritania. (2017). Pengaruh *Knowledge Management dan Skill SERTA Attitude* Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (skk bri).
- Salsabila Rizqita Desmar. (2022) Pengaruh Peran Pemerintah, Modal Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM (StudiKasus Pada UMKM Kota Bekasi).
- Kholiq david, Bayu Kurniawan, & Noni Setyo Rini (2023). Pengaruh Local Knowledge, Dan Skills Terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM di DesaNgerangan Klaten.
- Abdur Rozzaq Fahmi, Ernani Hadiyati, & Ahmad. (2020) Pengaruh KnowledgeDan Skill Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Kewirausahaan Pada Pengusaha UKM Produk Unggulan Kota Malang.